

ABSTRAK

Mondari. (2025). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP IT Nur Al Rahman Cimahi.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah SMP IT Nur Al Rahman yaitu Bapak Jarwo, S.Pd.,M.Pd. terungkap bahwa model pembelajaran menjadi salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh sekolah. Hal ini diperkuat dengan data dari rapor pendidikan Kurikulum Merdeka yang menunjukkan adanya kelemahan dalam aspek pembelajaran, khususnya dalam upaya implementasi strategi pembelajaran yang sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka, kondisi ini berdampak pada tingkat motivasi dan hasil belajar kognitif siswa yang rendah.

Penelitian ini didasarkan pada tiga landasan teori utama, yaitu teori konstruktivisme, teori motivasi *Self-Determination*, dan teori diferensiasi pembelajaran. Ketiga teori ini menekankan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika siswa terlibat aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi sosial, memiliki motivasi intrinsik yang didukung oleh kebutuhan psikologis seperti otonomi, kompetensi, dan keterhubungan, serta memperoleh pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik individual mereka.

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode penelitian *kuasi eksperimen*. Instrumen yang digunakan meliputi angket motivasi belajar dan tes hasil belajar kognitif. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Paired Sample t-Test*, *independent sample test* dan MANOVA.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Bagaimana pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap motivasi belajar siswa di SMP IT Nur Al Rahman Cimahi; 2) Bagaimana pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar kognitif siswa di SMP IT Nur Al Rahman Cimahi; 3) Apakah pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif siswa secara simultan di SMP IT Nur Al Rahman Cimahi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat perbedaan motivasi belajar yang signifikan setelah perlakuan diberikan. Dengan kata lain, siswa yang mendapatkan pembelajaran berdiferensiasi dapat menunjukkan motivasi yang secara statistik berbeda dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional; 2) Terdapat perbedaan hasil belajar kognitif yang signifikan antara siswa yang mendapatkan pembelajaran berdiferensiasi dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Dengan kata lain, pendekatan pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan keunggulan yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dibandingkan pendekatan konvensional.; 3) Terdapat pengaruh pembelajaran berdiferensiasi yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif siswa. Uji statistik menghasilkan nilai signifikansi $p = 0,000$ untuk kedua variabel, dengan koefisien determinasi sebesar 55% untuk motivasi dan 52% untuk hasil belajar kognitif.

ABSTRACT

Mondari. (2025). *The Influence of Differentiated Learning on Students' Motivation and Cognitive Learning Outcomes in Islamic Religious Education (PAI) at SMP IT Nur Al Rahman Cimahi.*

This study was motivated by the researcher's interview with the principal of SMP IT Nur Al Rahman, Mr. Jarwo, S.Pd., M.Pd., which revealed that the learning model is one of the main issues faced by the school. This was supported by data from the Merdeka Curriculum education report, which indicated weaknesses in learning aspects, particularly in the implementation of strategies aligned with the Merdeka Curriculum spirit. This condition affects students' motivation and cognitive learning outcomes, which tend to be low. This study is grounded in three main theoretical frameworks: constructivism theory, self-determination motivation theory, and differentiated instruction theory. These theories emphasize that learning becomes more effective when students are actively engaged in constructing knowledge through experience and social interaction, are intrinsically motivated through the fulfillment of psychological needs such as autonomy, competence, and relatedness, and receive instruction tailored to their individual needs and characteristics. A quantitative approach was used with a quasi-experimental research design. The instruments included a learning motivation questionnaire and a cognitive learning outcome test. Data analysis was conducted using Paired Sample t-Test, Independent Sample Test, and MANOVA. The objectives of this study are to determine: (1) the effect of differentiated instruction on students' learning motivation at SMP IT Nur Al Rahman Cimahi; (2) the effect of differentiated instruction on students' cognitive learning outcomes; and (3) whether differentiated instruction simultaneously influences both learning motivation and cognitive learning outcomes. The results showed: (1) a significant difference in learning motivation after the treatment, indicating that students receiving differentiated instruction demonstrated statistically higher motivation compared to those receiving conventional instruction; (2) a significant difference in cognitive learning outcomes, where students in the differentiated instruction group outperformed those in the conventional group; and (3) a significant overall effect of differentiated instruction on both motivation and cognitive outcomes, with a significance value of $p = 0.000$. The determination coefficients were 55% for motivation and 52% for cognitive outcomes, suggesting that differentiated instruction contributes substantially to improvements in both areas.

المخلص

منداري. (2025). تأثير التعلم المتمايز على دافعية الطلبة ونتائجهم المعرفية في مادة التربية الإسلامية في نور الرحمن، تشيماهي SMP IT مدرسة

نور الرحمن، السيد جاروو، SMP IT استندت هذه الدراسة إلى مقابلة أجراها الباحث مع مدير مدرسة ، حيث تبين أن نموذج التعلم يُعد من أبرز المشكلات التي تواجه المدرسة. وقد تم تعزيز ذلك S.Pd., M.Pd. من خلال بيانات تقرير التعليم ضمن "منهج ميرديكا"، والتي أظهرت وجود ضعف في جانب التعلم، خاصة في تنفيذ استراتيجيات تعليمية تتماشى مع روح هذا المنهج، مما أثر سلباً على دافعية الطلاب ونتائج تعلمهم المعرفية.

تعتمد هذه الدراسة على ثلاثة أطر نظرية رئيسية: نظرية البنائية، ونظرية الدافعية الذاتية ، ونظرية التعلم المتمايز. وتؤكد هذه النظريات أن التعلم يكون أكثر فاعلية عندما يشارك الطالب بفعالية في بناء المعرفة من خلال الخبرة والتفاعل الاجتماعي، وتُعزز دافعيته الداخلية عبر تلبية حاجاته النفسية الأساسية مثل الاستقلالية، والكفاءة، والانتماء، كما يحصل على تعليم يتناسب مع احتياجاته وخصائصه الفردية.

أتبع في الدراسة منهج كمي باستخدام تصميم شبه تجريبي، وقد استُخدمت استبانة لقياس دافعية التعلم للعينات المرتبطة، واختبار t واختبار لقياس نتائج التعلم المعرفي. وتم تحليل البيانات باستخدام اختبار MANOVA. العينات المستقلة، وتحليل

نور الرحمن؛ SMP IT وتهدف الدراسة إلى معرفة: (1) تأثير التعلم المتمايز على دافعية التعلم لدى طلاب (2) تأثير التعلم المتمايز على نتائج التعلم المعرفي؛ و(3) ما إذا كان للتعلم المتمايز تأثير مشترك على كل من دافعية التعلم والنتائج المعرفية

وأظهرت النتائج ما يلي: (1) وجود فرق دال إحصائياً في دافعية التعلم بعد تطبيق التعلم المتمايز، حيث أبدى الطلاب الذين تلقوا التعلم المتمايز دافعية أعلى مقارنةً بمن تلقوا تعليماً تقليدياً؛ (2) وجود فرق دال إحصائياً في نتائج التعلم المعرفي لصالح مجموعة التعلم المتمايز؛ و(3) وجود تأثير دال إحصائياً للتعلم ، ومعامل $p = 0.000$ المتمايز على كل من دافعية التعلم ونتائج التعلم المعرفي، حيث بلغت قيمة الدلالة التحديد 55% للدافعية و52% لنتائج التعلم المعرفي، مما يشير إلى أن التعلم المتمايز يساهم بدرجة كبيرة في تحسين كلا المتغيرين